

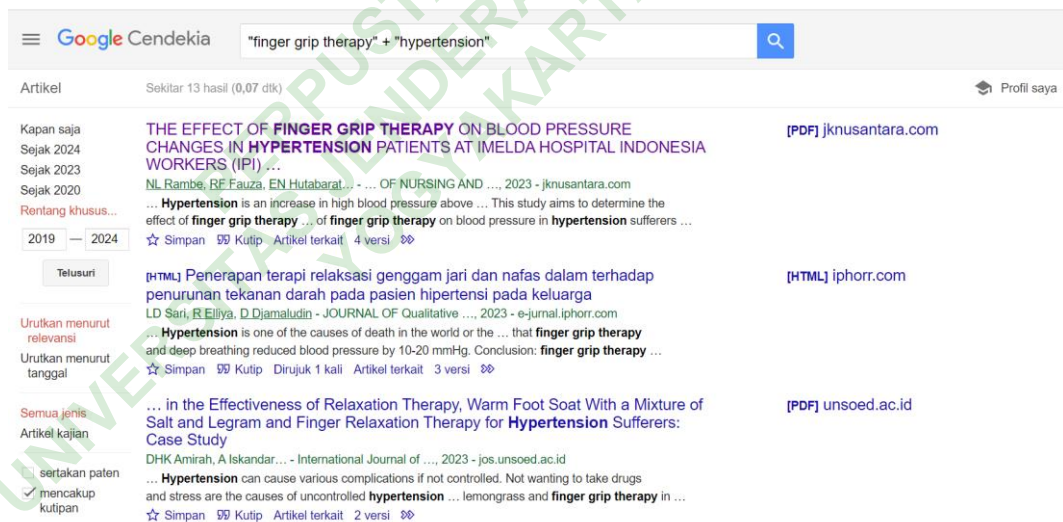
BAB IV

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

diSitus database jurnal menggunakan ialah Google Scholar scholar google.co didalam penggunaan kata kunci "*finger grip therapy*" + "*hypertension*". Didalam hasilnya pencariannya ialah, terdapat 13 jurnal berkaitannya dalam batasannya ditahun sejak 2019-2024. Penulis setelah memilih suatu artikel disesuaikan dalam sesuai dengan artikelnya penelitian didalam judulnya "*The Effect Of Finger Grip Therapy On Blood Pressure Changes In Hypertension Patients At Imelda Hospital Indonesia Workers (IPI) Medan*". Selanjutnya artikel dibuat ringkasan jurnal.

Gambar 4. 1 Jurnal Acuan Terapi Genggam Jari



B. Resume Jurnal

1. Pendahuluan (*Introduction*)

Tekanan darah ialah terkuatannya merikan darah terhadapnya dinding arteri, menukur didalam milimeter air raksa (mmHg). Tercatat dalam dua nilai: sistolik, tekanan saat jantung berkontraksi, atau diastolik,

tekanan disaat jantungnya berelaksasikan. Tekanan darah normalnya adalah 120/80 mmHg; hipertensi 140/90 mmHg; Hipertensi stadium I adalah 160/90 mmHg; dan hipertensi stadium II $\geq 160/100$ mmHg.

World Health Organization (WHO) perkirakan sejumlah penderitaan hipertensinya terus menurun tingkatnya hingga tahun 2025 (Handayani, 2020). Hipertensi sering kali luput dari perhatian hingga menyebabkan kerusakan organ, mempengaruhi jantung, arteri koroner, ginjal, fungsi kognitif, atau menyebabkan stroke. Pada akhirnya, hipertensi menurunkan angka harapan hidup penderitanya (Sinta, n.d.).

American Heart Association (AHA) menyebutkan terdapat 75,5 juta penderita hipertensi di Amerika, namun 90-95% kasusnya tidak diketahui penyebabnya (Saputra, 2019). Penyebab hipertensi disebabkan oleh faktor genetik dan lingkungan, antara lain asupan garam, obesitas, pekerjaan, kurang olahraganya, konsumsi alkohol, stres psikososial, sejenis kelamin, ataupun usia. Gejala yang ditemukan kepada penderita hipertensi antara lain pusing, muka merah, sakit kepala, pendarahan mendadak dari hidung, nyeri leher, kelemahan otot, mual, muntah, sesak napas, penglihatan kabur yang terjadi akibat kerusakan otak, mata, jantung, dan ginjal. Mengubah tekanan darah dapat dilakukan dengan mengadakan terapi jari untuk mengelola stres dengan melibatkan pernapasan. Menggenggam jari tangannya terdapat hangatkan titik masuknya dan keluarnya energi terdapat meridiannya diterletaknya jari, bila diiringi didalam pernafasan terdapat menurunkan kerjanya sarafnya simpatis hingga neyebabkan tekanannya darah menurunnya. Titiknya meridianan suatu tangan yang akibat berikan rangsangannya tidak sadar berupanya gelombang kelistrik ke otak. Gelombangnya akan diterima oleh otak akan diprosesnya secepat menjunya saraf kepada semuaorgan yang terkena, sehingga jalur energi menjadi lancar (Sulistiani, 2019).

2. Metode Penelitian (*Method*)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *quasy eksperimen* yang menguji dengan menguji variabel-variabel sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan menggunakan pendekatan *Pre Test-Post Test One Group*. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 30 responden yang diambil dengan cara *Accidental Sampling*. Instrumennya menggunakan berupalebaran observasinya agar mengetahui bagaimana perubahannya tekanan darah sebelumnya atau sesudahnya memberikan terapinya. Intervensi yang melakukan suatu tindakannya mandiri memegang jari beberapa 3-5 menit. Instrumen penelitiannya digunakan adalah sphygnomanometer agar diukur tekanan darah. Hasil analisis menggunakan uji komparatif (Noor, 2022).

3. Hasil Analisis (*Result*)

Hasilnya tekanan darah sebelum (*Pre*) diberikan teknik genggam jari menemukan tekanan darah 140/90 – 159/99 dan tekanan darah > 160/100. Hasil tekanan darah belajar setelah (*Post*) diberi jari teknik genggam jari menemukan tekanan darah <120/80, tekanan darah 120/80-139/89, dan tekanan darah 140/90 – 159/99. Suatu ditunjukkan terdapat dipengaruhi terapan genggam jari pengaruh perubahan darah tekanan terhadap pasien hipertensi setelah.

4. Pembahasan (*Discussion*)

Darah tekanan dipengaruhi oleh detak jantung, stroke volume dan *resistensi perifer total* (TPR). Oleh karena itu, jika terjadi peningkatan salah satunya dapat menyebabkan hipertensi (Rahmawati, 2020). Menurut Liana memegang jari sambil menarik nafas dalam-dalam dapat mengurangi dan menyembuhkan ketegangan fisik dan emosional, karena memegang jari

menghangatkan titik keluar masuknya energi yang terletak pada jari kita. Otot akan rileks mempengaruhi rangsangan kehipotalamus hingga kejiwa manusia ataupun organ didalam terasa tenang ataupun nyaman. Keadaa akan menekannya kesistem sarafnya simpatis hingga produksi hormon epinefrin dan norepinefrin didalam darah menurunny Menurunnya kadar epinefrin atau norepinefrin didalam darah yangakan menakibatkan berkerja jantung didalam memompaan darah menurunnya hingga tekanan darah pun turun (Agustin et al., 2019).

Perbaikan struktur ataupun fungsinya pada kesistem pembuluh darah perifer menjadinya dasar terjadinya perubahannya tekanan darah akan terjadinya kepada penderita hipertensi. Perbaikan tersebutnya antara lain muncul aterosklerosis, penurunan vasokonstriksi dan relaksasi otot polos pembuluh darah, serta hilang elastisitas jaringannya ikat yangakan menurunnya kemampuannya distensinya dan peregangan pembuluh darah. Akibat aorta atau arteri besarnya mengalaminya meurunan kemampuan menampung volume darah yang dipompa jantung (volume sekuncup), sehingga akibatkan tenurunnya curah jantung atau peningkatannya resistensi perifer. Teknik relaksasinya sesederhana didalam sentuhan tangan yang dilibatkan pernafasan agar terseimbang energinya didalam tubuh, hingga mampu mengendalikan emosi sehingga membuat tubuh rileks (Upoyo & Taufik, 2018).

Terapi relaksasi genggam jari mendapat menenangkan kejiwa atau raga hingga mendapat memberikan efek relaksasi pada tubuh. Rilekskan pernafasan pada bagian perut dalam frekuensi pelan dan perlahan, berirama atau nyaman dalam menutupnya mata pada sesaat menariknya nafas. Efek dalam terapi ialah distraksi ataupun pengalihan. Penderita darah tinggi memerlukan penatalaksanaan tekanan darah agar tekanan darah tetap stabil (Setyawan & Ismahmudi, 2018).

C. perencanaan Aplikasi Jurnal Pada Kasus

1. Penerapan Jurnal pada Kasus

Penerapan jurnal dalam kasus analisis asuhan keperawatan pasien krisis hipertensi melalui intervensi terapi genggam jari terhadap penurunan tekanan darah melibatkan beberapa kriteria inklusi. Kriteria inklusi ini penting untuk memastikan bahwa pasien yang dipilih untuk intervensi sesuai dengan parameter mendapatkan meberikan hasilnya akurat ataupun dapat diandalkan. Kriteria inklusi yang diterapkan dalam analisis ini meliputi: Pasien harus didiagnosis dengan krisis hipertensi, mendatandai dengan tekanan darah yang sangat tinggi (biasanya $\geq 150/90$ mmHg) yang membutuhkan intervensi segera untuk mencegah kerusakan organ, Pasien harus berada dalam kondisi klinis yang stabil tanpa adanya komplikasi akut lainnya yang bisa mempengaruhi hasil intervensi, seperti serangan jantung dan Pasien harus bersedia mengikuti semua protokol penelitian, termasuk sesi terapi genggam jari dan evaluasi tekanan darah yang terjadwal. Intervensi melakukan serupa tindakannya kemandiri memegang jari selama 3-5 menit.

2. Standarnya Operasional Prosedur (SOP)

Tabel 4. 1 Standar Operasional Prosedur

	Penerapan Teknik Relaksasi Genggam Jari
Intervensi	Teknik relaksasi genggam jari adalah metode sederhana yang melibatkan memegang dan meremas-remas ujung jari tangan. Ini memungkinkan aliran energi dalam tubuh dan berhubungan dengan organ serta emosinya. Setiap jari dikaitkan dengan emosi tertentu. Dengan memegang dan meremas jari, impuls dikirimkan melaluinya serabut syaraf aferen non-nociceptor, yang mengurangi nyeri dengan menutup pintu gerbang di thalamus, menghambat stimulus yang mencapai korteks serebri. Ini adalah teknik relaksasi yang mudah dilakukan oleh siapa pun (Fatmawati, 2023).

	<p>Teknik relaksasi genggam jari merangsang pengeluaran hormon endorfin, yang menurunkan nyeri dan tekanan darah. Dengan mengenggam jari, teknik ini memberikan stimulus pada titik-titik meridian tubuh, mempengaruhi organ tertentu, dan meningkatkan aliran energi dan sirkulasi darah. Ini adalah metode mudah, aman, dan gratis yang dapat dilakukan sendiri kapan saja, di mana saja, oleh siapa saja (Handayani, 2020).</p>
Kriteria Inklusi dan Eksklusi	<p>Langkah-langkah yang dipertimbangkan adalah: kemampuan untuk melakukan strategi relaksasi yang khas, usia \geq 18-45 tahun, meminum obat antihipertensi amlodipine 5 mg secara konsisten pada pagi hari. (Handayani, 2020).</p> <p>Langkah eksklusi yaitu mengonsumsi alkohol, merokok, obesitas, riwayat diabetes mellitus, riwayat gagal ginjal, riwayat gagal jantung, fraktur pada tangan, kelemahan pada tangan dan berhenti melakukan terapi genggam jari (Handayani, 2020).</p>
Teknik Pemberian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan kepada pasien tentang aktivitas dan motivasi di balik aktivitas yang dilakukan dan mintalah keinginannya. 2. Posisikan pasien pada posisi yang paling memungkinkan dan menyenangkan, dan anjurkan pasien untuk berhenti sejenak dan beristirahat serta mengendurkan semua otot. 3. Petugas duduk dekat dengan pasien, pelepasan dimulai dengan memegang ibu jari pasien dengan ketegangan halus, menahannya hingga detak jantung pasien terasa berdenyut. 4. Pegang ibu jari selama kurang lebih 3-5 menit dengan napas ekstra penuh, lalu lanjutkan ke jari yang berbeda satu per satu dengan rentang waktu yang sama. 5. Setelah sekitar 10 menit, kendurkan sambil memegang jari-jari tangan lainnya. 6. Setelah selesai, tanyakan bagaimana reaksi pasien. 7. Teknik ini dilakukan selama 3 hari berturut-turut. 8. Intervensi ini dilakukan selama 1 kali dalam sehari . <p>(Irfan, 2022)</p>

Pengukuran Tekanan Darah	Tekanan darah mengukur menggunakan tensimeter digital untuk mengetahui tekanan sistolik dan diastolic.
Setelah Intervensi	Dilakukan pengambilan data berupa tekanan darah sesudah dan sebelum relaksasi genggam jari. Teknik relaksasi genggam jari telah terbukti menurunkan tekanan darah secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selisih penurunan tekanan darah sebelum dan sesudah perlakuan adalah maksimum 15 mmHg untuk tekanan sistolik dan 9 mmHg untuk tekanan diastolik. Teknik ini efektif karena memberikan rangsangan pada titik-titik meridian tubuh dengan menggunakan jari-jari tangan, sehingga menghasilkan penurunan tekanan darah yang signifikan (Handayani, 2020).

3. Bagaimananya Observasi Akan Dilakukan

a. Terpilih teresponden didalam melihatnya langkah inklusi ataupun eksklusi

1) Langkah Inklusi

- a) Usia \geq 18-45 tahun
- b) Mengonsumsi obat antihipertensi amlodipine 5 mg diminum 1 kali sehari pada pagi hari (Handayani, 2020).

2) Langkah Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam mengonsumsi alkohol, merokok, obesitas, riwayat diabetes mellitus, riwayat gagal ginjal, riwayat gagal jantung, fraktur pada tangan, kelemahannya terhadap tangan atau berhentinya lakukan terapi genggam jari (Handayani, 2020).

4. Hasil/Outcome Apa Yang Dinilai

Hasilnya akan dinilainya ialah Penurunan Tekanan Darah sebelumnya ataupun sesudahnya intervensi genggam jari.